

## ABSTRAK

Analisis Nilai Estetika Pada Karya Seni Arya Sudrajat dalam Pameran “Ngindeuw”. Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas nilai estetika pada karya seniman asal Jelekong yaitu Arya Sudrajat yang menciptakan karya menggunakan material barang bekas. Seniman Arya Sudrajat menggunakan kaleng, besi dan benda-benda yang berasal dari bahan logam lainnya untuk dijadikan sebagai objek lukisan dan material dalam karya seni instalasinya, hal ini ia lakukan sebagai bentuk respon kepada lingkungan tempat tinggalnya yaitu Desa Jelekong sebagai sentral industri lukisan. Jelekong sebagai sentral industri lukisan sudah terjadi puluhan tahun lalu, bisa dibayangkan berapa banyak barang bekas yang sudah menumpuk di daerah tersebut yang berasal dari kaleng cat yang digunakan oleh para seniman Jelekong dalam membuat karya. Karya-karya yang dibuat oleh seniman Arya Sudrajat dipamerkan di Bale Tonggoh Selasar Sunaryo Art Space dengan judul pameran “Ngindeuw” yang berarti memungut. Pada penelitian ini, penulis menganalisis nilai Estetika dan proses seniman dalam melepaskan nilai fungsional dari barang bekas tersebut sehingga menjadi karya seni rupa. Peneliti memperoleh hasil dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa karya seni lukis yang dibuat oleh Arya Sudrajat dengan judul karya Timbris#1 terdapat indikator sebagai karya yang bernilai estetis yaitu terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada karya tersebut. Unsur-unsur yang terdapat pada karya tersebut berupa unsur titik, garis, bidang, ruang, warna, tekstur dan gelap terang serta terdapat prinsip seni rupa yaitu kesatuan, keseimbangan, irama dan *center of interest*. Seniman mampu melepaskan nilai fungsional dari material yang digunakan dalam karyanya sehingga menjadi karya seni yang bernilai estetis dengan menggunakan teknik timbris atau pemadatan suatu benda dengan menggunakan alat khusus pemadat.

**Kata kunci** : Analisis, Nilai estetika, karya seni lukis, “Ngindeuw”